

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilatar belakangi pada dunia pendidikan yang merupakan salah satu upaya untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang, seperti yang tertuang didalam Undang - undang No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal ayat 1 menyebutkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan perencanaan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan secara umum adalah menciptakan lingkungan yang dapat menjadikan wadah bagi peserta didik untuk meningkatkan bakat dan kemampuannya menjadi lebih baik, sehingga peserta didik bisa menemukan bagaimana jati dirinya yang sebenarnya dan dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Izzaty, dkk (2008) Menjelaskan bahwa didalam dunia pendidikan, universitas atau perguruan tinggi adalah jenjang Pendidikan yang paling akhir dalam meraih gelar sarjana yang harus dilalui oleh mahasiswa. Dalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain. Mahasiswa adalah sebuah status yang disandang oleh seseorang yang berhubungan dengan perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan bisa menjadi salah satu agen perubahan bagi bangsa dan negara. Berbicara tentang mahasiswa tentunya tidak lepas dari tanggung jawabnya yang lebih besar yang mana tanggung jawab itu bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masa depan dan orang disekitarnya.

Pencapaian yang harus dilalui untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa harus membuat karya ilmiah yang mana karya tulis ilmiah tersebut adalah sebuah syarat untuk mendapatkan gelar dan dinyatakan lulus dari perguruan tinggi. Menurut Yulianto dalam (dwiwidianingrum, 2011), skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Hasil skripsi tersebut

merupakan salah satu bukti dari kemampuan akademik mahasiswa berupa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan atau fenomena yang ada sesuai dengan bidang studinya. Perjuangan menyusun skripsi tidaklah mudah seperti mengerjakan sebuah laporan dari salah satu matakuliah tertentu.

Dalam proses penulisan skripsi tentu saja membutuhkan pemahaman, dukungan, semangat, perjuangan dan membutuhkan dorongan dari orang-orang dan kerabat terdekat. Dalam penulisan skripsi seringkali terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan penyusunan skripsi itu tidak berjalan dengan lancar, salah satu penyebabnya adalah stress, penyebab stress itu sendiri baik timbul dari dalam dirinya atau dari lingkungan dan orang disekitarnya sehingga membuat beberapa mahasiswa mengalami hal tersebut.

Seperti yang di jelaskan oleh Robert S. Feldman (Lusi Yenjeli, 2010) Stres adalah kondisi akibat dari adanya suatu yang mengancam, menantang ataupun membahayakan dan individu merespon peristiwa itu pada level fisiologis, emosional, kognitif dan perilaku. Seseorang yang mengalami stres akan merasa terancam dan meresponnya dengan berbagai sikap yang berbeda. Ada yang merespon ancaman dengan menghadapi atau melawan penyebab stres tersebut dan ada juga yang menghindari penyebab stres tersebut. Terdapat beberapa cara untuk menangani stress tersebut yaitu salah satunya dengan metode *coping stress*.

Menurut Sarafido dalam (Mariyanti, dkk, 2015) coping stress adalah proses dimana individu melakukan usaha untuk mengatur situasi yang dipersepsikan adanya kesenjangan antara usaha dan kemampuan yang dinilai sebagai penyebab munculnya situasi stress. Coping stress merupakan sebuah upaya dalam menangani dan menghadapi suatu kondisi yang sangat menekan dan melebihi batas kemampuan individu. Sebagian kecil mahasiswa sudah mengetahui bagaimana cara atau strategi untuk mengatasi stress itu sendiri, namun ada beberapa mahasiswa yang belum mengetahui bagaimana cara untuk mencegah agar tidak terjadi stress pada saat penyusunan skripsi.

Penyusunan skripsi merupakan tugas akhir yang disusun oleh setiap mahasiswa berupa suatu karya tulis ilmiah berbentuk penelitian yang mengkaji suatu masalah sesuai dengan kajian wilayah yang diampuh. Setelah penulis

melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdapat beberapa mahasiswa yang mengalami stress saat menyelesaikan tugas akhir skripsi, terdapat beberapa penyebab stress yang mereka alami salah satunya adalah kurangnya semangat serta dukungan dari kerabat dan orang terdekat mereka, sehingga penulisan tugas akhir skripsi mereka sedikit terhambat.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilaksanakan oleh penulis pada hari Kamis 08 Desember tahun 2022 yang bertempat di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebanyak 5 informan yaitu mahasiswa jurusan BKI yang berinisial : MRS, KA, MR, MFP, MS, berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut penulis menemukan beberapa mahasiswa mengalami stress yang diakibatkan kurangnya pengontrolan emosi dan control diri, jika tidak ditangani permasalahan ini bisa berdampak terhadap mental dan Kesehatan jiwa seseorang, yang mana kenyataannya mereka dipaksa untuk menaati peraturan yang mewajibkan mereka untuk bisa menghasilkan sebuah penelitian ilmiah berupa skripsi yang dituntut untuk bisa selesai tepat waktu.

Namun, pada kenyataannya beberapa mahasiswa yang sedang menyusun dan menempuh tugas akhir yaitu penyusunan skripsi banyak menemui berbagai macam masalah dan persoalan yang terjadi sehingga menyebabkan beberapa mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Hal ini juga terjadi pada beberapa mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang mana beberapa mahasiswa terlambat dalam menyusun tugas akhir skripsi yang salah satu penyebabnya adalah stress.

Dari data di atas penyebab mahasiswa stress ketika menyusun skripsi adalah dengan adanya beberapa faktor baik internal maupun eksternal salah satu faktor eksternalnya adalah kurangnya dukungan dari orang tua, keluarga, teman dan orang-orang terdekat mereka, selain itu faktor lainnya ialah susah bertemu dengan dosen pembimbing untuk bimbingan, banyaknya revisi, acc dosen pembimbing yang susah, materi terkait permasalahan yang tidak penomenal sehingga sulit ditemukan. Yang mana faktor-faktor tersebut bisa menghasilkan dampak yang cukup serius untuk

setiap mahasiswa dalam penyusunan skripsinya, sehingga penyusunan skripsi tersebut terhambat dan memerlukan jangka waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya.

Dari beberapa fakta di atas membuat penulis tertarik untuk meneliti dan membuat sebuah karya ilmiah berupa proposal penelitian untuk dijadikan sebuah skripsi sebagai persyaratan akhir sebagai mahasiswa.

B. Rumusan masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat mahasiswa BKI yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
- b. Dampak stres yang dialami mahasiswa BKI selama penyusunan tugas akhir skripsi.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan batasan mengenai strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa semester 7 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebanyak 5 mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir skripsi.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana stress yang dialami mahasiswa BKI selama penyusunan tugas akhir skripsi?
- b. Bagaimana dampak stress yang dialami oleh mahasiswa BKI selama penyusunan skripsi?
- c. Bagaimana strategi coping stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa semester 7 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan batasan bagaimana stress dan strategi coping stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan

Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon angkatan tahun 2019:

1. Untuk mengetahui gambaran stress pada mahasiswa BKI yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi
2. Untuk mengetahui dampak stress yang dialami oleh mahasiswa BKI selama penyusunan skripsi.
3. Untuk menggali informasi tentang strategi coping stress yang digunakan selama penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat :

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa semester 7 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan pengambilan keputusan untuk menghadapi dan mengurangi stres mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi dengan menggunakan strategi coping yang efektif.

b. Bagi Dosen Pembimbing Skripsi

Khususnya bagi dosen pembimbing, penelitian ini diupayakan untuk dapat memberikan informasi dan kontribusi yang berkaitan dengan bagaimana regulasi emosi mahasiswa saat berinteraksi dengan dosen pembimbing, dengan kendala kendala yang dihadapi sehingga dapat dicarikan solusi terbaik bagi para mahasiswa yang sedang menjalani proses skripsi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Memberikan gambaran dan kontribusi sebagai bahan acuan dalam pengambilan kebijakan prodi bimbingan dan konseling terkait dengan upaya penanganan berbagai problem yang muncul.

b. Bagi Perguruan Tinggi Negeri

Memberikan bahan masukan bagi Perguruan Tinggi untuk memperbaiki sistem pembelajaran dosen agar lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.

E. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini secara teoritis untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan khususnya mengenai strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Sedangkan dalam hal praktis sebagai bahan acuan pengambilan keputusan untuk menghadapi dan mengurangi stres mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi dengan menggunakan strategi coping yang efektif.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu upaya yang dilakukan oleh penulis untuk dijadikan perbandingan sebagai inspirasi baru dalam melakukan penelitian selanjutnya dan kajian terdahulu juga membantu peneliti.

Pertama, Nindiya Wijayanti, Universitas Negeri Yogyakarta 2013, dengan judul penelitian “strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 fakultas ilmu pendidikan” menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pada umumnya, penelitian survei menggunakan kuesioner atau angket. Fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui stres yang dialami mahasiswa dan strategi coping menghadapi stres dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 fakultas ilmu pendidikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Persamaan yang terdapat di dalam penelitian ini adalah sarannya sama sama mahasiswa S1. Sedangkan perbedaannya terdapat di bagian metode penelitian dan jurusan yang akan dijadikan sasaran penelitian. Selanjutnya, kajian penelitian ke dua adalah skripsi Diyanah Syolihan Rinjani Putri yang telah meneliti

tentang “Hubungan Antara Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi Terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa” pada tahun 2014. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah sama-sama membahas tentang masalah stres yang dialami pada penyusunan skripsi. Penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti, penelitian ini dengan fokus penelitiannya adalah untuk melihat hubungan antara tingkat stres mahasiswa dalam mengerjakan skripsi terhadap perilaku merokok mahasiswa laki-laki.

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan berfokus pada penerapan strategi coping mengatasi stres dalam penyusunan skripsi. Kemudian, kajian penelitian yang ketiga dari skripsi Henricus Dimas Frandi Cahyo Broto telah meneliti tentang “Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)” pada tahun 2016. Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang masalah stres yang dialami mahasiswa pada penyusunan skripsi.

Penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, penelitian ini meneliti tentang “Stres Pada Mahasiswa Penulis Skripsi (Studi Kasus Pada Salah Satu Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma)” dengan fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui gambaran stres yang dialami mahasiswa penulis skripsi dan pada penelitian ini tidak menggunakan teori *coping stress*. Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada penerapan strategi coping yang digunakan dalam mengatasi stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

No.	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Strategi coping menghadapi stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Fakultas ilmu pendidikan	Sasarannya sama-sama mahasiswa S1	Metode penelitian dan jurusan yang akan diteliti
2.	Hubungan antara tingkat stress mahasiswa dalam mengerjakan skripsi terhadap perilaku merokok mahasiswa	Gambaran stress	Metode penelitian
3.	Stress pada mahasiswa penulis skripsi (studi kasus pada salah satu mahasiswa program studi bimbingan dan	Menggunakan metode yang sama dan jurusan yang sama	Teori yang akan di sajikan

	konseling universitas sanata dharma)		
--	---	--	--

G. Metode penelitian

Untuk melakukan penelitian, diperlukan metode penelitian yang tersusun dan sistematis agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini layak diuji kebenarannya. Olehkarena itu penulis akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengancara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “ Strategi Coping Stress Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon”.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Wahyuningsih (2013). studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu, yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penentuan lokasi dilakukan sesuai dengan objek yang akan dijadikan informan dalam penelitian penulis yaitu adalah mahasiswa jurusan BKI Angkatan tahun 2019 .

b. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan yaitu pada bulan November sampai dengan bulan Januari 2023.

Tabel 1.1
waktu dan rencana penelitian

No	Kegiatan	Bulan 1 (November)				Bulan 2 (Desember)				Bulan 3 (Januari)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	√											
2	Assessment		√	√									
3	Observasi			√	√	√							
4	Pendekatan	√	√										
5	Wawancara dengan <i>Irforman</i>						√	√	√	√	√		
6	<i>Follow Up</i>											√	√

4. Sumber Data

Data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber data yaitu pada Mahasiswa semester 7 yang mengalami stres dalam penyusunan skripsi sebanyak 5 orang mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah kesatuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian atau kesatuan yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Unit analisis dilakukan peneliti agar kebenaran penelitian terjaga, hal ini dikarenakan peneliti masih bingung membedakan antara objek penelitian, subjek penelitian, dan sumber data.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah pengaruh coping terhadap pengelolaan stress dalam penyusunan skripsi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mana akan meneliti beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Gambaran stress yang dialami mahasiswa BKI selama penyusunan tugas akhir skripsi.
 - b. Dampak stress yang dialami oleh mahasiswa BKI selama penyusunan skripsi.
 - c. Strategi coping menghadapi stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- ## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan cara observasi, wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua)

a. Observasi

Observasi merupakan salahsatu teknik pengumpulan data dengan cara penulis menyelidiki dan mengamati terhadap objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung (Winarno Surachman: 1989). Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian yang dapat dilakukan dengan melihat tempat, pelaku, kegiatan, waktu, ataupun peristiwa yang terjadi.

Teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang bagaimana dampak pengaruh coping terhadap stress

dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Angkatan tahun 2019.

Dalam observasi ini penulis akan mengobservasi beberapa hal diantaranya adalah :

- 1) Gambaran stress yang dialami mahasiswa BKI selama penyusunan tugas akhir skripsi
- 2) Dampak stress yang dialami oleh mahasiswa BKI selama penyusunan skripsi
- 3) Strategi coping menghadapi stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan keterangan dan data dari seorang responden dengan bercakap-cakap serta dilakukan dengan tatap muka (Koentjaraningrat:1998). Dalam wawancara penulis memulai dengan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa yang akan diteliti dengan begitu jawaban yang didapatkan bisa lengkap dan mendalam.

1) Pedoman wawancara

Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat isi rumusan masalah yang sudah di jabarkan menjadi sebuah pertanyaan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan hasil penelitian penulis.

Tabel 1.2

Kisi – Kisi pedoman wawancara

NO	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Strategi coping stress dalam penyusunan skripsi	1. Gambaran stress	a. Pengetahuan b. Permasalahan
		2. Dampak Stres	a. Kondisi fisik b. Kesehatan mental
		3. Strategi coping stres	a. Dukungan dari keluarga

			b. Pengaruh Lingkungan c. Interpretasi positif d. Kontrol diri e. Dukungan emosional
--	--	--	---

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Selain itu, dokumentasi merupakan suatu aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai bagaimana dampak pengaruh coping terhadap stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Melalui metode dokumentasi ini penulis juga akan mendokumentasikan semua Langkah - langkah dalam pengumpulan data khusus nya dalam pengumpulan data berikut :

- 1) Gambaran stress yang dialami mahasiswa BKI selama penyusunan tugas akhir skripsi
- 2) Dampak stress yang dialami oleh mahasiswa BKI selama penyusunan skripsi
- 3) Strategi coping menghadapi stress dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa program S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis dengan cara pengumpulan data, Menyusun dan mengklarifikasikannya,

menganalisa dan menginterpretasikannya, (Bugin:2003). Analisis dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data sampai dengan selesainya data yang dikumpulkan guna mencari jawaban bagaimana pengaruh coping terhadap stres yang dialami mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

Adapun teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data terkait dengan apa yang diteliti yaitu untuk mengetahui (Wahyuningsih, 2013)

a. Pengumpulan Data.

Sebagaimana telah ditulis diatas, penelitian Studi Kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti sendiri merupakan instrumen kunci, sehingga dia sendiri yang dapat mengukur ketepatan dan ketercukupan data serta kapan pengumpulan data harus berakhir. Dia sendiri pula yang menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai, kapan dan di mana wawancara dilakukan.

b. Penyempurnaan Data.

Data yang telah terkumpul perlu disempurnakan. Bagaimana caranya penulis mengetahui datanya kurang atau belum sempurna? Caranya ialah dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan. Jika rumusan masalah diyakini dapat dijawab dengan data yang tersedia, maka data dianggap sempurna. Sebaliknya, jika belum cukup untuk menjawab rumusan masalah, data dianggap belum lengkap, sehingga peneliti wajib kembali ke lapangan untuk melengkapi data dengan bertemu informan lagi. Itu sebabnya penelitian kualitatif berproses secara siklus.

c. Pengolahan Data.

Setelah data dianggap sempurna, penulis melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (*coding*), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis.

d. Analisis Data

Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data. Analisis data Studi Kasus dan penelitian kualitatif pada umumnya hanya bisa dilakukan oleh peneliti sendiri, bukan oleh pembimbing, teman, atau melalui jasa orang lain. Sebab, sebagai instrumen kunci, hanya penulis sendiri yang tahu secara mendalam semua masalah yang diteliti. Analisis data merupakan tahap paling penting di setiap penelitian dan sekaligus paling sulit. Sebab, dari tahap ini akan diperoleh informasi penting berupa temuan penelitian. Kemampuan analisis data sangat ditentukan oleh keluasan wawasan teoretik peneliti pada bidang yang diteliti, pengalaman penelitian, bimbingan dosen, dan minat yang kuat peneliti untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas.

e. Proses Analisis Data.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah.

H. Sistematika Penelitian

BAB I :

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, *literature review*, landasan teoritis, metode dan pendekatan penulisan, serta sistematika penulisan

BAB II :

Bab ini berisi kajian teori tentang *coping stress*, Stres dan juga tentang mahasiswa.

BAB III :

Bab ini membahas metode penulisan yang terkait dengan jenis, pendekatan tempat dan waktu, sumber data teknik, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :

Bab ini memaparkan hasil penulisan dan pembahasan hasil penulisan mengenai strategi coping stress dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB V : Bab ini memuat kesimpulan dan saran

